

PKM KEMAMPUAN MERANCANG DESAIN INSTRUKSIONAL



Pelaksana

Dosen :

Dr. Ratnawati Susanto, S.Pd.,M.M.,M.Pd

(0329056804)

Dr. Harlinda Syofyan, S.Si.,M.Pd

(0424027302)

Noni Agustina, M.Pd

(0318088404)

Ir. Nizirwan Anwar, M.T

(0424076401)

Mahasiswa :

Ahmad Dzaki Fikri

(20201101014)

Nurul Febryna

(20201101065)

Intan Pandini

(20201101074)

Mawarni

(20201101002)

Siti Haerotun Nisa'

(20201101005)



Latar Belakang

Rancangan Desain Instruksional perlu menjadi kompetensi para guru agar guru dapat melakukan Desain Pembelajaran yang perlu dilakukan, apakah secara *procedural*, hirardikal, ataupun pengelompokan.

Kemampuan merancang Desain Pembelajaran memaknai kemampuan guru dalam memahami :

1. Sumber Pembelajaran;
2. Cara mengunduh Sumber Pembelajaran;
3. Cara melakukan seleksi Sumber Belajar yang sesuai dengan Tujuan Pembelajaran;
4. Cara mengintegrasikan Sumber Belajar ke dalam Media Belajar; dan
5. Bagaimana menyajikan Bahan Pembelajaran sehingga menjadi menarik Minat Belajar Siswa.



Metode

Tahapan atau langkah-langkah solusi terdiri atas 4 tahapan sebagai berikut:



Metode dalam pelaksanaan tahapan dan langkah kegiatan menggunakan :

1. Sosialisasi;
2. Pelatihan;
3. *Coaching*;
4. Evaluasi Diri;
5. Reflektif;
6. Eksplorasi;
7. Praktek dan *Pre-Post Test*;
8. Simulasi; dan
9. Berbagi Pengetahuan dan Pengalaman (*Sharing Knowledge and Experiences*).

Pada Tahap 1 merupakan **Tahap Pra Pengkondisian**.

Pada tahap ini dilakukan pengukuran terhadap Kemampuan Merancang Desain Pembelajaran.

Pada Tahap 2 merupakan **Tahap Sosialisasi**.

Pada tahap ini dilakukan dengan Metode *Tutorial* dan *Sharing*. Tahapan ini menjadi tahapan yang mendasar untuk perubahan paradigma dan wawasan akan pentingnya Kemampuan Desain Instruksional. Pada tahapan ini diperkenalkan Rancangan Desain Instruksional dan bagaimana alur dan prosedur perancangan secara luas. Basis mengapa perlu dilakukan PKM dengan topik ini juga diperkuat secara empiris dengan hasil penelitian para tim pelaksana abdimas sehingga PKM menjadi aktual untuk mencapai Efektifitas Hasil Pengembangan Kompetensi Pedagogik dan Profesional melalui Kemampuan Mendesain Instruksional.

Pada Tahap 3 merupakan **Tahap Peningkatan dan Pemberdayaan Kompetensi**.

Pada tahap ini dilakukan dengan metode :

1. Praktek;
2. Eksplorasi;
3. *Sharing*, dan
4. *Coaching* Pengetahuan dan Pengalaman yang mencakup Kemampuan Desain Instruksional.

Setiap peserta akan mendemonstrasikan kemampuan, dan peserta lain merespon dengan melakukan pengamatan dan memberi masukan dan tanggapan. Pada tahap ini praktek dilakukan dengan diiringi Proses *Coaching*.

Pada Tahap 4 merupakan **Tahap Kegiatan Pengukuran dan Evaluasi**.

Pada tahap ini dilakukan dengan metode :

1. Praktek;
2. Reflektif;
3. Evaluasi Diri; dan
4. Diskusi.

Pada Kegiatan Pengukuran dilakukan Kegiatan Praktek dan Post Test untuk Pengukuran Tingkat Perubahan Pengetahuan dan Keterampilan dan pada Kegiatan Evaluasi dilakukan Kegiatan Evaluasi dan Reflektif Program, Peneguhan Komitmen, Pendokumentasian Kegiatan, dan Diskusi.



Skema LITABMAS

Internal Universitas Esa Unggul.



Ringkasan Eksekutif

Sekolah SDN Duri Keba 03 merupakan salah satu sekolah yang berada dalam pembinaan Suku Dinas Pendidikan Wilayah II Jakarta Barat Provinsi DKI Jakarta. Dalam rekomendasi Suku Dinas Pendidikan Wilayah II, sekolah ini menjadi sekolah mitra kerjasama bagi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dan memfasilitasi dosen dan mahasiswa dalam melakukan berbagai program Tridharma Perguruan Tinggi, di antaranya Program Pengabdian Kepada Masyarakat secara berkeselamatan dengan berdasarkan pada hasil analisis situasi dan kebutuhan mitra yang mencakup aspek :

1. Manajemen dan Kepemimpinan;
2. Kurikulum dan Pembelajaran;
3. Capaian Pembelajaran Lulusan; dan
4. Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Hasil analisis situasi dan wawancara pada mitra dan berfokus pada permasalahan yang diidentifikasi, maka skala prioritas yang disepakati tim pengusul dengan mitra adalah mengacu pada menyelesaikan penyelesaian permasalahan mitra :

1. Guru memiliki kemampuan yang kurang mendukung dalam merancang pembelajaran (design instruksional) dan lebih berorientasi pada *scope* (cakupan) dan *sequence* (urutan) buku ajar;
2. Rendahnya kemampuan para guru dalam pemahaman dan penerapan rancangan (desain) dan teknologi pembelajaran;
3. Kemampuan pedagogikal yang masih monoton dan tidak variative; dan

4. Penguasaan konten pengetahuan tidak *update* sesuai dengan pembelajaran abad 21, sehingga belum memfasilitasi kompetensi profil siswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis dan *problem solving*, komunikasi, kolaboratif, dan inovatif.

Rekomendasi kepada mitra adalah dengan :

1. Penguatan Kapasitas Internal Sekolah melalui Fokus Pemberdayaan Guru pada Pengembangan Kemampuan Merancang Desain Instruksional PKM Pengembangan Desain Instruksional.
2. Penguatan Kapasitas Guru dilakukan berbasis kepada hasil penelitian tim pengusul dari Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT) mengenai Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik, dan pengembangan berdasarkan :
 - a. Penelitian dari Persepsi Guru Terhadap Pengembangan Profesionalisme melalui Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo.
 - b. Penelitian Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran IPA.

Tahapan kegiatan adalah :

1. Tahap Pra Pengkondisian (Praktek dan Pre Test);
2. Tahap Sosialisasi (FGD);
3. Tahap Peningkatan dan Pemberdayaan Kompetensi dan *Coaching*;
4. Tahap Pengukuran dan Evaluasi.

Metode dalam pelaksanaan tahapan dan langkah kegiatan menggunakan :

1. Sosialisasi;
2. Pelatihan;
3. *Coaching*;
4. Evaluasi Diri;
5. Reflektif;
6. Eksplorasi;
7. Praktek;
8. Simulasi; dan
9. Berbagi Pengetahuan dan Pengalaman.

Evaluasi terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta keberhasilan program dilakukan dengan indicator :

1. Terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan kemampuan merancang desain instruksional dengan $\geq 75\%$ guru dan tingkat efektifitas $\geq 75\%$,
2. $\geq 75\%$ guru memberikan pendapat atas angket bahwa program pengabdian masyarakat secara rerata berada pada tingkat efektifitas $\geq 75\%$.

Target Capaian Luaran (6 Luaran) terdiri dari :

Luaran Wajib (4 Luaran) :

1. Peningkatan daya saing secara kuantitas dan kualitas PKM Pengembangan Kemampuan Merancang Desain Instruksional.
2. Satu artikel ilmiah dipublikasikan melalui jurnal abdimas Universitas Esa Unggul.
3. Berita pada Web FKIP Universitas Esa Unggul.
4. Video kegiatan pada Youtube.

Luaran Tambahan (2 luaran) :

5. HaKI: Poster.
6. Repositori.

Kata Kunci :

Kemampuan Desain Instruksional, Hirarkikal, *Procedural*, Pengelompokan.



HKI dan Publikasi

1. Artikel Ilmiah Publikasi pada Jurnal Abdimas Universitas Esa Unggul.

Publikasi PKM Kemampuan Merancang Desain Instruksional Pada Jurnal Pengabdian Masyarakat Abdimas Universitas Esa Unggul.

Vol.9 No.01 (2022)

DOI <https://doi.org/10.47007/abd.v9i01.5872>
<https://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/ABD/article/view/5872>

2. Berita pada Web FKIP Universitas Esa Unggul <https://fkip.esaunggul.ac.id/dosen-fkip-ueu-gelar-pkm-untuk-pemberdayaan-kemampuan-merancang-desain-instruksional/>
3. Video Kegiatan pada Youtube <https://youtu.be/1JK9TPqO7oM>
4. HaKI Poster



Daftar Pustaka

Hasil :

1. Guru memiliki Peningkatan Keterampilan Pengetahuan dan Keterampilan Merancang Desain Instruksional.
2. Luaran yang dicapai adalah Jasa dan Metode dalam Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat dalam Fokus Kemampuan Merancang Desain Instruksional.
3. HaKI Ringkasan Eksekutif Program Pengabdian Kepada Masyarakat (Profil / Poster).
4. Publikasi Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat pada Jurnal Abdimas Universitas Esa Unggul.
5. Artikel Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Web FKIP Universitas Esa Unggul.
6. Dokumentasi Video Kegiatan pada Youtube.

Manfaat Luaran :

Manfaat luaran dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah Outcome dari Keterampilan Penerapan Strategi Pola Komunikasi Instruksional.



Ucapan Terima Kasih

1. Wakil Rektor Bidang Riset, Pengembangan dan Inovasi
Dr. Muhammad Fachruddin Arrozi, S.E.Ak., M.Si
2. Ketua LPPM Universitas Esa Unggul dan Manajemen
Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc
3. Dekan FKIP Universitas Esa Unggul
Dr. Harlinda Syofyan, S.Si., M.Pd
4. Kepala Pusat Studi FKIP Universitas Esa Unggul
Dr. Oktian Fajar Nugroho, M.Pd

1. Susanto R, Rozali Ya, Agustina N. Development Of Pedagogical Competency Models For Elementary School Teachers: Pedagogical Knowledge, Reflective Ability, Emotional Intelligence And Instructional Communication Pattern. *Unvers J Educ Res.*2019;7(10):2124–32.
2. Agustina N, Susanto R. Persepsi Guru Terhadap Pengembangan Profesionalisme Melalui Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Edmodo. *Pros Semin Nas Pendidik Tek Inform [Internet].* 2017;2(1):44–8. Available From: [Http://Eproceeding.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Senapati/Article/Download/1171/879](http://Eproceeding.Undiksha.Ac.Id/Index.Php/Senapati/Article/Download/1171/879)
3. Susanto R, Agustina N, Rozali Ya. Analysis Of The Application Of The Pedagogical Competency Model Case Study Of Public And Private Primary Schools In West Jakarta Municipality , Dki Jakarta Province). *Elem Educ Online.*, 2020;19(3):167–82.
4. Susanto R, Sofyan H, Rozali Ya, Nisa Ma, Umri Ca, Nurlinda Bd, Et Al. Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Interaksi Pembelajaran Di Sdn Duri Kepa 03. *Int J Community Serv Learn.* 2020;4(2):125–38.
5. Susanto R, Rozali Ya, Agustina N. Pedagogic Competence Development Model: Pedagogic Knowledge And Reflective Ability. *Adv Soc Sci Educ Humanit Res.* 2020;422(Icope 2019):19–23.
6. Ratnawati Susanto; Reza R; Widarto R. Technological And Pedagogical Model: Analysis Of Factors And Measurement Of Learning Outcomes In Education. *J Ethn Cult Stud [Internet].* 2020;7(2):1–14. Available From: [Http://Www.Ejecs/Index.Php/Jecs/Article/View/311](http://Www.Ejecs/Index.Php/Jecs/Article/View/311)
7. Susanto R, Rachmadtullah R. Model Of Pedagogic Competence Development: Emotional Intelligence And Instructional Communication Patterns.

Int J Sci TechnolRes.
2019;8(10):2358–61.

8. Susanto R, Agustina N, Rozali, Yuli Azmi M, Tjahjono B, Rosyid A. Analysis Of Primary School Teachers ' Pedagogical Competencies Through Talent Search Matrix.Psychol Educ. 2021;57(8):360–9.
9. Syofyan H, Halim A. Penerapan Metode Problem Solving Pada Pembelajaran Ipa Untuk Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Siswa Kelas V Di Sdn 3 Kreo Tangerang) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidika. Pros Semin Nas Multi Disiplin IlmuCall Pap Unisbank Ke-2 Tahun 2016. 2016;2(1):966–76.